

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang merupakan pedoman hidup untuk menjalankan segala aspek kehidupan. Umat Islam mempunyai pandangan hidup dalam dirinya berdasarkan ajaran agamanya yang didukung pula dengan pemahaman terhadap AlHadits dan bahasa 'Arab serta bahasa lainnya, begitupun dalam belajar al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat muslim, apabila mempunyai keteguhan yang kuat dalam mempelajari al-Qur'an maka dalam proses belajar mereka akan tetap istiqomah.

Saat ini minat membaca Al-Quran di kalangan umat Islam sangat kurang, ini disebabkan oleh banyak faktor. Nurcholis (2011) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat kaum muslimin untuk membaca Al-Qur'an, yaitu malas sebagai akibat dari perubahan pola pikir atau sesuai dengan mood seseorang, gengsi, merasa sudah bisa, adanya beban tugas sekolah/kampus atau pekerjaan yang harus diselesaikan. Disamping faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, ada pula faktor yang berasal dari luar yakni faktor lingkungan, yang mana keinginan atau minat untuk mengaji juga tergantung dari banyaknya teman yang juga ikut mengaji.

Alfiah (2015) menyatakan bahwa keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan metode. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam belajar mengajar yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan belajar anak. Disisi lain pembelajaran

menggunakan metode yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan buku Dirosa dengan sistem klasikal 20 Pertemuan saat ini lebih efektif, akan tetapi masih menggunakan buku yang kadangkala merepotkan bagi sebagian orang untuk membawanya. Sadiman, dkk (2010) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Media pembelajaran dapat digunakan diberbagai cabang ilmu sesuai dengan karakteristik masing-masing ilmu karena media mempunyai posisi yang cukup penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu media yang populer saat ini yang disukai oleh berbagai kalangan yang dapat memudahkan pembelajaran dalam bentuk visualisasi adalah multimedia interaktif. Multimedia interaktif adalah sebuah teknologi baru dengan potensi yang sangat besar untuk mengubah cara belajar, cara untuk mendapatkan informasi dan cara untuk menghibur. Dengan kata lain, multimedia interaktif merupakan cara baru untuk belajar yang paling populer dari multimedia pembelajaran (Rukimin dan Koderi, 2015).

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan di atas perlu untuk dirancang suatu media pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis multimedia interaktif dengan dirosa(pendidikan al qur'an orang dewasa) sistem klasikal 20 kali pertemuan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang media pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berbasis multimedia interaktif ?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dari dibuatnya penelitian ini adalah yaitu di kalangan remaja sampai lansia dan adapun yang meliputi fitur aplikasi dari penelitian ini adalah pengenalan huruf, hukum bacaan dan belajar dirosa.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu untuk merancang media pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis Mutlimedia Interaktif.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yaitu :

### **1. Manfaat teoritis**

Menambah pengetahuan tentang mempelajari Al-Qur'an maupun praktiknya, terutama mengenai sistem berbasis *mobile* yang dipadukan dengan dirosa(pendidikan al qur'an orang dewasa) yang berbasis *multimedia interaktif*.

### **2. Manfaat praktik**

Membantu masyarakat muslim yang masih dalam tahap belajar untuk memudahkan dalam mempelajari Al-Qur'an.